

Living World Kota Wisata Cibubur Bakal Beroperasi pada Kuartal II-2023

Pembangunan Living World Kota Wisata merupakan bagian dari kerja sama Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land yang telah ditandatangani pada Mei 2018. Kedua perusahaan membentuk joint venture company bernama PT Sahabat Kota Wisata untuk proyek tersebut.

CIBUBUR (IM)- Jajaran direksi PT Sahabat Kota Wisata telah menggelar acara peletakan batu pertama atau groundbreaking pembangunan Living World Kota Wisata, Cibubur pada Kamis (21/1) lalu.

Acara tersebut ditandai dengan pemasangan tiang pancang oleh Direktur Utama PT Sahabat Kota Wisata, Sugiyanto Wibawa, yang juga sebagai Business Development Director Kawan Lama Retail bersama Wakil Direktur Utama PT Sahabat Kota Wisata yang juga sebagai CEO Retail & Hospitality Sinar Mas Land, Alphonzus Widjaja.

Living World Kota Wisata Cibubur berdiri di atas lahan seluas 6 hektare dengan luas bangunan mal dan parking area sekitar 200.000 m².

Diperkirakan Living World Kota Wisata Cibubur akan mulai beroperasi pada awal kuartal II-2023.

Total investasi untuk pembangunan proyek shopping center tersebut mencapai Rp1,4 triliun.

Pembangunan Living World Kota Wisata merupakan bagian dari kerja sama

Lifestyle & Eat-ertainment Mall, Living World Kota Wisata Cibubur akan menghadirkan toko lebih dari 400 unit serta 15 anchor/mini anchor dengan kekuatan diferensiasi tenant mix di anchor tenant berkonsep Flagship Home Living, Home Improvement & Lifestyle seperti Ace, Informa, dan lainnya dengan luas lebih



KI-KA: Ahmad Syamsudin (Direktur Operasional AdhiMix), Jannywati (Mall Director Kawan Lama Group), Alphonzus Widjaja (Wakil Direktur Utama PT Kota Sahabat Wisata), Sugiyanto Wibawa (Direktur Utama PT Kota Sahabat Wisata), Harry Ramaputra (Project Support & Services Group Division Head SML) dan Imam Gunawan (Kota Wisata Division Head) di acara groundbreaking Living World Kota Wisata.



Maket Living World Kota Wisata Cibubur.

kedua perusahaan yang telah ditandatangani pada Mei 2018. Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land membentuk joint venture company bernama PT Sahabat Kota Wisata untuk proyek tersebut.

Kedua perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan beberapa proyek mixed-use serta memaksimalkan penataan konsep permukiman, bisnis dan perdagangan, jasa, serta rekreasi di Indonesia.

Dengan positioning sebagai The Biggest Home Living,

dari 20.000 m². Selain itu, keunikan arsitektur bernuansa alam yang menyatu dengan konsep terbaru dari tenant restoran/kafe & entertainment dalam balutan konsep mal yang eco-friendly akan menjadi trendsetter baru di shopping center. Memiliki gross area lebih dari 200.000 m² dengan commercial area lebih dari 80.000 m², Living World Kota Wisata Cibubur akan menjadi mal terbesar dan terlengkap di suburb area timurnya Jakarta dan Bogor.



GROUND BREAKING LIVING WORLD KOTA WISATA: (ki-ka) Jannywati (Mall Director Kawan Lama Group), Alphonzus Widjaja (Wakil Direktur Utama PT Kota Sahabat Wisata), Sugiyanto Wibawa (Direktur Utama PT Kota Sahabat Wisata), Harry Ramaputra (Project Support & Services Group Division Head SML) dan Imam Gunawan (Kota Wisata Division Head) saat prosesi groundbreaking Living World Kota Wisata, Cibubur, Kamis (21/1).

Wisata atau pun wilayah timur Jakarta, Cibubur, Bogor, dan sekitarnya. Kami berharap Living World Kota Wisata tidak hanya untuk mengembangkan bisnis usaha patungan antara Kawan Lama Group dan Sinar Mas Land tapi juga memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat dan pemerintah kota setempat dalam hal pembangunan dan pendapatan daerah serta penyerapan tenaga kerja," ujar Alphonzus.

Sementara Sugiyanto Wibawa mengungkapkan optimismenya bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis mal akan berangsur membaik. Pihaknya pun melakukan sejumlah strategi, salah satunya melalui pembangunan mal sebagai tempat bersosialisasi (hub) yang terdiri di kawasan permukiman.

Dengan demikian, mal tidak berdiri sendiri karena pasarnya sudah tersedia dan masyarakat dapat mudah menjangkaunya.

"Karena itu, kami percaya diri untuk membangun Living World bersama Sinar Mas Land di Kota Wisata Cibubur, ditambah dukungan berbagai program pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional serta program vaksinasi Covid-19," ujar Sugiyanto.

Kota Wisata Cibubur dipilih sebagai lokasi Living World pertama untuk township milik Sinar Mas Land dengan mempertimbangkan pasar yang besar dan terus mencatat pertumbuhan yang positif.

Hal itu terlihat dari makin meningkatnya jumlah residensial yang dikembangkan di kawasan tersebut serta makin meningkatnya keberadaan perumahan serta kawasan komersial di sekitar Kota Wisata. • vit

Mendag Berkeran Strategi 'Sembuhkan' Ekonomi Indonesia

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menganalokikan kondisi ekonomi RI saat ini seperti sedang cedera dan berada dalam lari maraton.

Indonesia tidak bisa berhenti begitu saja meninggalkan arena berlari itu. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu disiasati agar bisa sampai ke garis finish.

"Untuk survive daripada lari maraton ini kita perlu mengerjakan beberapa hal. Kita mesti membereskan yang injury tadi, ankle kita yang terkilir tadi itu kita mesti disiasati. Kita tidak punya banyak waktu, karena kita mesti finish maratonnya," ujar Lutfi dalam webinar Bisnis Indonesia Business Challenges 2021, Selasa (26/1).

Menurut Lutfi hal pertama yang harus dilakukan adalah memperbaiki produksi dan konsumsi dalam negeri.

"Yang pertama itu yang terkilir itu bagaimana, kita mesti memperbaiki struktur produksi dan konsumsi di dalam negeri. Konsumsi kita ini di rumus GDP, consumption kita ini lebih dari 50% jadi artinya kalau konsumsi terganggu, produksi terganggu atau produksi dan konsumsi terganggu itu growth ekonomi kita pada tahun 2021 ini akan terkena secara langsung," katanya.

Saya akan memperbaiki tata kelola di Kemendag, saya memastikan 70,3% dari barang impor kita itu siap melayani industri lagi," ujarnya.

Lebih jauh diungkapkan Lutfi, memastikan barang impor untuk industri lancar masuk ke Indonesia penting sebab tanpa industri yang mempunyai konsumsi tidak akan berjalan.

Untuk itu, ia akan membicarakan hal ini dengan jajaran menteri lainnya sebagai pendukung. Utamanya dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani agar berkenan memberi lebih banyak insentif agar lebih banyak orang bisa kembali membeli seperti dulu.

"Ini satu hal yang perlu saya bicarakan bukan saja di sektor perdagangan tapi juga perindustrian dan kemudian yang paling penting juga di tempat menteri keuangan karena kita membutuhkan insentif-insentif.

Insentif itu bukan hanya berbentuk finansial seperti datang dari Menteri Keuangan juga insentif kepercayaan kepada pasar untuk orang membeli lagi," imbuhnya.

Pihaknya juga akan meningkatkan konsumsi pada barang-barang otomotif yang selama pandemi turun drastis.

"Sektor terpenting buat saya itu adalah sektor konsumsi sepeda motor, reparasi dan otomotif yang turun hampir 20% jadi kita perlu meng-ensentifed supaya market supaya orang mau membeli barang atau investasi kepada barang-barang seperti otomotif.

Pemerintah Akan All Out Agar Sektor Industri Terus Tumbuh

JAKARTA (IM) - Sektor industri masih konsisten memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional melalui realisasi penanaman modal. Sepanjang tahun 2020, investasi manufaktur mampu menunjukkan geliat positif, meskipun di tengah terpaan yang cukup berat akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan catatan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada Januari-Desember 2020, sektor industri menggelontorkan dananya sebesar Rp272,9 triliun atau menyumbang 33 persen dari total nilai investasi nasional yang mencapai Rp826,3 triliun. Hasilnya, realisasi investasi secara nasional pada tahun lalu melampaui target yang dipatok sebesar Rp817,2 triliun atau menembus 101,1 persen.

"Ini capaian yang sangat luar biasa di tengah kondisi pandemi. Bahkan, investasi sektor industri mampu tumbuh double digit," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Selasa (26/1).

Agus mengungkapkan, realisasi penanaman modal sektor industri di tanah air tumbuh 26 persen, dari tahun 2019 yang mencapai Rp216 triliun menjadi Rp272,9 triliun pada 2020. "Kami memberikan apresiasi kepada pelaku industri atas komitmennya merealisasikan investasi di Indonesia," ujarnya.

Kepercayaan diri pelaku industri nasional untuk terus berekspansi, tercermin dari capaian penanaman modal dalam negeri (PMDN) sektor manufaktur pada tahun 2020 sebesar Rp82,8 triliun atau tumbuh 14 persen dibandingkan tahun 2019 yang menembus Rp72,7 triliun. Realisasi dari investasi industri lokal tersebut berkontribusi hingga 20 persen dari total nilai PMDN sebesar Rp413,5 triliun pada tahun 2020.

Di samping itu, Indonesia dinilai masih menjadi negara tujuan investasi bagi para pelaku industri global. Hal ini terlihat dari capaian penanaman modal asing (PMA) sektor manufaktur pada tahun 2020 sebesar Rp190,1 triliun atau tumbuh 33 persen dibanding capaian tahun 2019 yang menyentuh Rp143,3 triliun. Realisasi investasi industri global tersebut berkontribusi hingga 46,1 persen dari total nilai PMA sebesar Rp412,8 triliun pada tahun 2020.

Agus menegaskan, pemerintah bertekad untuk terus menciptakan iklim investasi yang kondusif di tanah air melalui implementasi berbagai kebijakan strategis, seperti memberikan insentif dan kemudahan izin usaha bagi para pelaku industri.

Apalagi, investasi di sektor industri memberikan efek yang luas bagi perekonomian nasional, di antaranya berdam-

pak pada peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan devisa dari ekspor.

"Kami akan all out agar kinerja sektor industri manufaktur bisa bangkit kembali di tengah masa pandemi saat ini. Capaian angka investasi ini membuat kami optimistis bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun loncatan bagi upaya mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional," paparnya.

Agus menyampaikan, pihaknya menargetkan realisasi penanaman modal di sektor industri manufaktur pada tahun 2021 bisa naik mencapai Rp323,56 triliun.

Optimisme ini didukung dengan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja dan membaiknya perekonomian dunia pasca-vaksinasi.

Ia menyebutkan, beberapa sektor yang masih jadi primadona para investor untuk menanamkan modalnya pada tahun ini, antara lain industri makanan dan minuman, logam dasar, otomotif, serta elektronik. "Kami juga akan dorong, antara lain pengembangan investasi di industri farmasi dan alat kesehatan," ujarnya.

Sektor-sektor tersebut merupakan prioritas pada peta jalan Making Indonesia 4.0. • pan

INTERNATIONAL MEDIA, RABU 27 JANUARI 2021

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik

Tekan Kode Akses 01019
dan **TELKOMSEL** dan **XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id



PEMBERDAYAAN DISABILITAS MELALUI PRODUK UMKM

Pedagang disabilitas melayani pembeli di kedai Difabis Coffee & Tea, kawasan Terowongan Kendal, Jakarta Pusat, Selasa (26/1). Kedai yang memperkerjakan para penyandang disabilitas dari Difabel BAZNAS (BAZIS) itu menjual berbagai produk makanan dan minuman hasil olahan dari berbagai UMKM.

Anggaran PEN Tahun 2021 Diperkirakan Rp553,09 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, nilai alokasi dana Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) 2021 sebesar Rp553,09 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan estimasi terakhir yang sebesar Rp403,9 triliun.

Airlangga menjelaskan, alokasi anggaran meningkat lantaran pemulihan ekonomi RI dari pandemi masih memerlukan dukungan yang cukup besar. Jumlah alokasi tersebut pun hampir sama dengan realisasi anggaran PC-PEN tahun lalu yang sebesar Rp579,78 triliun atau 83,39 persen dari pagu Rp695,2 triliun.

"Kementerian Keuangan sudah melakukan pendataan dan angka terkait dengan alokasi PEN di 2021 ini besarnya Rp553,09 triliun. Bila dibandingkan 2020 realisasinya Rp579,78 triliun, artinya pemerintah sudah melihat pemulihan ekonomi di 2021 ini memerlukan support yang sama dengan 2020," jelas Airlangga dalam webinar Akselerasi Pemulihan Ekonomi yang diadakan secara virtual, Selasa (26/1).

Lebih rinci ia menjelaskan, dari keseluruhan dana PEN tersebut, sebanyak Rp104,7 triliun dialokasikan untuk sektor kesehatan. Nilai tersebut akan direalisasikan dalam bentuk pengadaan dan operasional vaksinasi Covid-19, sarana dan prasarana serta alat kesehatan, biaya klaim perawatan, insentif tenaga kesehatan dan santunan kematian, hingga bantuan iuran BPJS Kesehatan.

Selain itu, untuk perlindungan sosial dialokasikan Rp150,96 triliun. Jumlah tersebut akan dialirkan untuk Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Kartu Prakerja, BLT Dana Desa, Bansos Tunai, Subsidi Kuota Pembelajaran Jarak Jauh, hingga diskon listrik.

"Untuk diskon listrik dilakukan, walau sebenarnya ada yang dilanjutkan enam bulan ada yang tiga bulan, secara bertahap. Jadi tiga bulan gratis, tiga bulan berikutnya 50 persen," jelas Airlangga.

Kemudian Rp141,36 triliun dianggarkan untuk program prioritas yang meliputi dukungan pariwisata, ketahanan pangan atau food estate, pengembangan ICT, pinjaman ke daerah dan subsidi pinjaman daerah, padat karya, kawasan industri, dan lainnya.

Selain itu juga dianggarkan untuk dukungan UMKM dan pembiayaan korporasi Rp156,06 triliun. Terdiri dari subsidi bunga KUR dan non-KUR, penjaminan loss limit UMKM dan korporasi, UP UMKM dan korporasi, pembiayaan PEN lainnya, penempatan dana, dan lainnya.

"Program ini yang tahun kemarin adalah Rp66,59 triliun, ini dinaikkan menjadi Rp156,06 triliun, salah satunya untuk pariwisata ini adalah sektor yang paling depan terkena pandemi, seperti hotel, restoran, dan lainnya," kata Airlangga.

Dan sisanya berupa insentif usaha, namun alokasi dananya masih ditinjau kembali. Airlangga pun menyatakan alokasi PEN 2021 masih bisa meningkat lagi sejalan dengan dinamika ekonomi ke depan. • dot